

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan Manufaktur dan Dagang pada tahun 2008 - 2009. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini, Ukuran KAP, dan Perpindahan KAP. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Audit Report Lag dalam penelitian ini adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal dikeluarkan opini audit, yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Semakin panjang *audit report lag* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. Jika *audit report lag* semakin panjang, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini, Ukuran KAP, dan Perpindahan KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan-perusahaan Manufaktur dan Dagang pada tahun 2008 – 2010. Rata-rata *audit report lag* di Indonesia untuk perusahaan Manufaktur pada tahun 2008 – 2010 adalah selama 75 hari dan rata – rata *audit report lag* pada perusahaan Dagang yakni selama 76. Perusahaan manufaktur memiliki rata – rata *audit report lag* yang lebih

pendek dibandingkan dengan perusahaan dagang. Namun, pada penelitian yang lainnya rata-rata *audit report lag* ini lebih pendek jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya di Indonesia. Pada penelitian Made Gede Wirakusuma (2004) rata-rata *audit report lag* 103,75 hari, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raja Adzrin Raja Ahmad dan Khairul Anwar Kamaruddin (2001) menunjukkan bahwa rata-rata *audit report lag* pada tahun 1996-2000 adalah 105,32 hari; 110,91 hari; 113,84 hari; 103,46 hari; dan 99,62 hari. Penelitian yang dilakukan oleh Monirul Alam Hossain dan Peter J. Taylor (1998) menunjukkan bahwa rata-rata *audit report lag* pada tahun 1993 adalah 143 hari.

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Normalitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa didalam model regresi terdapat gejala asumsi klasik. Hasil dari uji normalitas untuk perusahaan manufaktur didapat bahwa dalam data tersebut terdistribusi tidak normal. Namun, berbeda dengan perusahaan dagang yang menghasilkan data terdistribusi dengan normal. Sehingga tidak perlu adanya data yang di *outlier*.

Berdasarkan analisis Uji F menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur model dinyatakan fit dari persamaan regresi variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Opini, dan Perpindahan KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan Manufaktur terpenuhi. Namun, pada perusahaan dagang model justru dinyatakan tidak fit karena hasil dari signifikansi $0,221 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan kelima variabel

terhadap *audit report lag* tidak terpenuhi. Uji R^2 pada perusahaan manufaktur dapat dilihat dari Adjusted R square sehingga variabel independen (dari X_1 s.d X_5) hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 2,3; 6,3; 0,8; 1,9; dan 0,9 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor fundamental lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Kemudian untuk perusahaan dagang hasil dari R^2 adalah 0,3; 4,4; -1,6; -1,6; dan 5,5 persen dari variabel – variabel yang dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis Uji t perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Perpindahan KAP tidak memberikan hasil yang signifikan dalam mempengaruhi *audit report lag*. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan manufaktur yakni variabel Profitabilitas dan Opini. Sedangkan untuk perusahaan dagang menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang memberikan hasil signifikan dan mempengaruhi *audit report lag*.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur dan dagang karena Perusahaan yang memiliki total asset yang besar berarti mencerminkan perusahaan itu besar juga sehingga perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar menunjukkan bahwa transaksi yang terjadi didalamnya juga cenderung kompleks

namun hal ini tidak menjadi pengaruh terhadap lama atau tidaknya *audit report lag*.

- b. Profitabilitas pada perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap *audit report lag* karena lebih banyak perusahaan yang sangat memperhatikan profitabilitas dimana profitabilitas itu mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan, selain itu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan dari standar akuntansi yang berlaku dan auditor hanya memeriksa apa yang dilaporkan oleh perusahaan sudah sesuai standar. Namun, berbeda pada perusahaan dagang dimana tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
- c. Opini berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, berdasarkan pengamatan perusahaan yang mendapat opini Wajar Tanpa pengecualian, *audit report lag*nya cenderung lebih pendek karena laporan keuangan sudah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Berbeda dengan perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, perusahaan tersebut terdapat temuan-temuan yang bersifat material atau bahkan banyaknya batasan-batasan dari perusahaan yang membuat auditor tidak dapat memberikan opini. Berbeda dengan perusahaan dagang yang tidak ada pengaruh dengan *audit report lag*.
- d. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, karena pada beberapa teori dalam hal penyelesaian audit dan

pemberian opini KAP *The Big Four* juga mempertaruhkan nama baik atau reputasi dari KAP tersebut selain itu suatu KAP tergantung dari kualitas tenaga ahli yang ditugaskan untuk melaksanakan audit. Bila auditor yang diberi tugas adalah auditor kurang berkompeten dan kurang memahami bisnis klien sehingga program audit yang dibuat tidak sesuai, maka secara tidak langsung akan menyebabkan waktu audit lebih lama bila dibandingkan dengan auditor yang sangat berkompeten. Namun, pada kenyataannya KAP *non big four* juga dapat membuat *audit report lag* semakin singkat. Hal ini dikarenakan KAP *non big four* semakin memperbaiki kualitasnya dalam mengaudit. Hasil yang berbeda dihasilkan pada perusahaan dagang yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *audit report lag*.

- e. Perpindahan KAP pada perusahaan manufaktur dan dagang tidak berpengaruh signifikan karena dalam perusahaan sampel ini hampir rata-rata perusahaan dalam keadaan baik hanya beberapa perusahaan saja yang dalam kondisi buruk. Kemudian hal lain yang lebih penting adalah perusahaan yang ada dalam sampel cenderung mempertahankan SPI yang baik, sehingga tidak akan menjadi masalah apabila diaudit oleh KAP yang baru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id, dan dilengkapi dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel disebabkan ketidaklengkapan data perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini menganalisis mengenai *audit report lag* yang ada pada perusahaan manufaktur dan dagang dimana secara umum tipe dan kegiatan operasional perusahaan cenderung memiliki kesamaan.
3. Jumlah sampel perusahaan dagang yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah yang kurang representatif jika dibandingkan dengan sampel perusahaan manufaktur.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Auditor**, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan lapangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkatkan dan perlu diperhatikan faktor-

faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*, agar waktu yang diperlukan untuk mengaudit cepat.

2. **Bagi peneliti selanjutnya**, selanjutnya perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya menambah variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* misal, Sistem Pengendalian Internal (SPI), Kompleksitas transaksi perusahaan, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, kesiapan data klien yang bisa didapatkan melalui hasil wawancara atau kuesioner kepada perusahaan sampel. Sebaiknya penelitian ini diarahkan kepada penelitian kualitatif sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dapat dianalisis dengan baik, serta jika ingin membedakan antar sektor ada baiknya apabila menggunakan sektor yang kegiatan operasionalnya cenderung sama.
3. **Bagi Perusahaan**, disarankan untuk memberikan keleluasaan kepada auditor untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sebelum tanggal penutupan buku. Perusahaan diharapkan dapat membantu pekerjaan auditor, dengan memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan, memberikan jawaban-jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan auditan dapat terbit lebih awal selain itu penelitian ini juga akan semakin bermanfaat apabila kita melakukan wawancara terhadap pihak-pihak dari perusahaan klien sehingga kita dapat melihat sisi dari pihak auditor dan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Hamzah, Nisarul Alim, dan Imam Subekti. 2005. Pengujian Empiris Audit Report Lag Menggunakan *Client Cycle Time* Dan *Firm Cycle Time*. *Simposium Nasional Akuntansi VII* Solo, 15 – 16 September 2005.
- Ahmad, Raja Adzrin Raja, dan khairul Anuar Kamarudin. 2001. *Audit Delay and the Timeliness of orporate Reporting : Malaysian Evidence*.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan keuangan Berkala. Jakarta Badan Pengawas Pasar Modal
- Carslaw, Charles A.P.N dan Steven E Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay : Further Evidence From New Zealand. *Accounting and Business Research*, vol 22, no 85, 1991, p 21-23.
- Dewi Lestari. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Mamduh M. Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Henderson, B. Charlene dan Steven E. Kaplan. 2000. Research Notes An Examination Of Audit Report Lag For Banks : Apanel Data Approach. *A Journal Of Practice & Theory*, Vol 19, No 2
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Imam Subekti dan Novi. 2004. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Hal.991-1002. Jakarta:IAI-KAPd
- Jeane D.M.P., Rustiana. 2007. “Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEJ)”. *Jurnal Kinerja*. Vol. 11, No. 1. Pp 27-39

- Joicenda Nahumury. 2007. "Pengaruh Total Aktiva, Jumlah Sekuritas, Perputaran Portofolio, Laba/ Rugi Operasi dan Opini Akuntan Terhadap *Audit Delay* Pada Produk Reksa Dana Di Indonesia". Tesis tidak diterbitkan, Universitas Airlangga.
- Jusuf, AL . Haryono. 2001. *Auditing buku I*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, Donald. E, Jerry J.Weygandt, and Terry D.Warfield, 2002, *Akuntansi Intermediate*, edisi kesepuluh, jilid I&II, terjemahan Gina Gania dan Ichsan Setiyo Budi, penerbit Erlangga.
- Knechel, W. Robert dan Jeff L. Payne. 2001. Additional Evidence on Audit Report Lag, *Auditing: A Journal of Practice & Theory* Vol.20 No.1 March:197-146.
- Luciana, Lucas Setiady. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". Penelitian disampaikan pada Seminar Nasional Good Corporate Governance di Universitas Trisaksi Jakarta. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Okti Nur A. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Finansial di BEI)". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas STIKUBANK
- Ratnawaty, Toto Sugiharto. 2005. "*Audit Delay* pada Industri Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhi". Penelitian disampaikan pada Seminar Nasional PESAT 2005 di Universitas Gunadarma Jakarta. Jakarta.
- Renny Catrinasari. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Islam Indonesia.
- Sistya Rachmawati. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1 (Mei). Pp 1-5
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

- Supriyati dan diyah. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Hasil Penelitian Tidak di Publikasikan, STIE Perbanas Surabaya.
- Thio Anastasia P. 2007. "Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas *Audit Delay*". *Jurnal Akuntabilitas*. Vol. 6, No.2. Pp 129-141.
- Wahyu Adhi N.S. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wenny, Carmel Meiden. 2007. "Variabel Total Lag Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEJ". *Jurnal Akuntabilitas*. Vol. 7, No. 1. Pp 18-22
- Wirakusuma., Made Gede 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VII* Denpasar Bali, 2-3 Desember, 1202-1222
- Wiwik Utami. 2006. analisis determinan *audit delay* kajian empiris di bursa efek Jakarta. *BULLETIN Penelitian No.09 Tahun 2006*.